

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2020

PENYEDIAAN DATA UNTUK
PERENCANAAN PEMBANGUNAN

*Jakarta Barat Municipality in Figures 2020
Delivering Data to Inform Development Planning*



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS JAKARTA BARAT MUNICIPALITY

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2020

**PENYEDIAAN DATA UNTUK
PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

*Jakarta Barat Municipality in Figures 2020
Delivering Data to Inform Development Planning*



KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT DALAM ANGKA 2020
PENYEDIAAN DATA UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN
Jakarta Barat Municipality in Figures 2020
Delivering Data to Inform Development Planning

ISBN: 978-623-92783- 7-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 31740.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.3174

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xviii + 252 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Administrasi Jakarta Barat/*BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

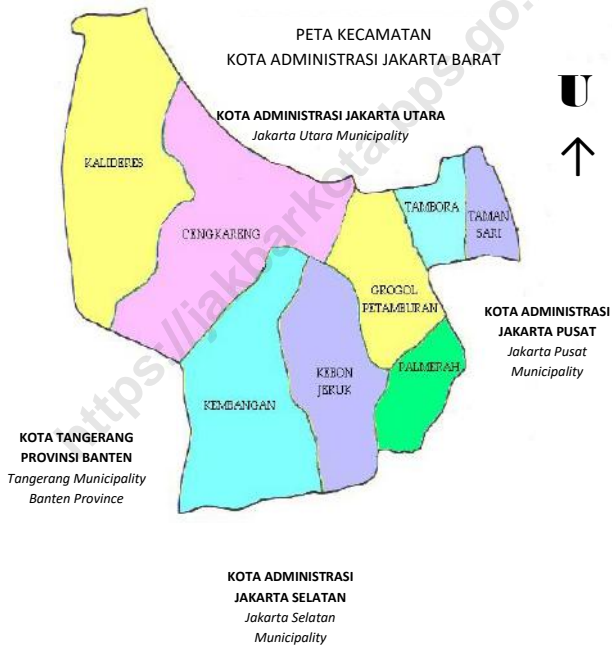
CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT MAP OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY

PETA WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Map of Jakarta Barat Municipality



KEPALA BPS KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY



MUNAWAROH, SE, MAB



KATA PENGANTAR

Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Administrasi Jakarta Barat. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Publikasi ini disadari belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan rencana pembangunan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan terus diupayakan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan strategis. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan pada publikasi yang akan datang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya peserta Diskusi Kelompok Terfokus, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, Februari 2020
Kepala BPS
Kota Administrasi Jakarta Barat

MUNAWAROH, SE, MAB



PREFACE

Jakarta Barat Municipality in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality. This comprehensive publication is possible to published with the contributin from several government institutions and private organizations. This publication contains an overview of geographical conditions, climatic, as well as socio-demographic and economic of DKI Jakarta.

This publication can still be improve in the future as a continuation so that the user especially planners and decision makers can use this publication as a development tool in planning or making a decision for developing Jakarta Barat Municipality growth and potency. Efforts toward completeness and comprehensiveness of this publication is being pursued in order to fully meet customer need as well as to adapt to the development of strategic environmental. Therefore comments and suggestions for the improvement are wellcome for the sake of future improvements.

This publication was succesfully made in cooperation and assistance of all parties, special for audient Focus Group Discussion. Hereby, we would like to express our appreciation and gratitude toall pertinent institutions. We hope that this publication will be widely utilized by those who need statistics in many purposes.

*Jakarta, February 2020
Chief Statistician of
Jakarta Barat Municipality*

MUNAWAROH, SE, MAB

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	45
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	183

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	7
GEOGRAPHY CONDITION	7
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2019	7
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jakarta Barat, 2019</i>	<i>7</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	17
ADMINISTRATIVE AREA	17
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2015-2019	17
<i>Number of Kelurahan by Subdistrict in Jakarta Barat, 2015-2019</i>	<i>17</i>
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	18
HUMAN RESOURCES	18
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	18
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	<i>18</i>
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	20
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	<i>20</i>
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	22

	Halaman Page
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, (n-1) and (n) December (n-1) and December (n)</i>	22
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	25
3.1 PENDUDUK.....	39
POPULATION.....	39
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019	39
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019</i>	39
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	45
4.1 PENDIDIKAN	63
EDUCATION	63
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	63
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	63
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	66
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	66
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	67
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	67
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di	

	Halaman Page
Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019	70
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	70
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	73
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	73
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019.....	75
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (n-1/n).....</i>	75
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020	79
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	79
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020.....	82
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020.....</i>	82
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	85
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019.....</i>	85
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014-2019.....	88
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014-2019</i>	88
4.2 KESEHATAN	93
HEALTH.....	93
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014-2019	93

	Halaman Page
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, (nPodes-2)– (nPodes).....</i>	93
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019.....	99
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019.....</i>	99
4.2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2014-2019.....	100
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2014-2019.....</i>	100
4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019.....	101
<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019.....</i>	101
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	104
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	104
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019	104
<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	104
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,2018.....	105
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2018.....</i>	105
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2014-2019	106
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014- 2019.....</i>	106
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	109
5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	109 125
5.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi, 2014-2019	125
<i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy, 2014-2019</i>	125

	Halaman Page
5.2 HORTIKULTURA	126
HORTICULTURE.....	126
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	126
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	<i>126</i>
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	129
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), (2018 and 2019).....</i>	<i>129</i>
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2019	132
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019.....</i>	<i>132</i>
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019	133
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019</i>	<i>133</i>
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019.....	134
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	<i>134</i>
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 dan 2019	136
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	<i>136</i>
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019.....	138
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019...</i>	<i>138</i>
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019	139
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019.....</i>	<i>139</i>
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman	

	Halaman Page
(m ²), 2018 dan 2019	140
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	<i>140</i>
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai),2018 dan 2019.....	142
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	<i>142</i>
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019	144
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019</i>	<i>144</i>
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016-2019	145
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016-2019.</i>	<i>145</i>
5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), (n-1) and (n).....	146
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	<i>146</i>
5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2018.....	149
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016-2018</i>	<i>149</i>
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	151
6.1 Jumlah VA Tersambung, Akumulasi KWh Siap Jual dan Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif, 2019.....	157
<i>The Number of Electricity Installed (VA), Quantity of Electricity Ready for Sale, and Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification, 2019</i>	<i>157</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk,2019.....	158
<i>Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2019.....</i>	<i>158</i>
6.3 Jumlah Pelanggan, Kubikasi PAM dan Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2019.....	159
<i>Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2019.....</i>	<i>159</i>

	Halaman Page
7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	161
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016-2019 ... <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016-2019.....</i>	169 169
8. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	171
8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA	183
<i>PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....</i>	183
8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019</i>	183 183
8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019.....</i>	188 188
8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019.....</i>	193 193
8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019.....</i>	198 198
8.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	202 202
8.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018.....</i>	207 207

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Barat, 2019	6
	<i>Percentage of Total Area by District in Jakarta Barat Municipality, 2019.....</i>	6
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan, 2019 ..	15
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy, 2019.....</i>	15
3.1	Jumlah Penduduk Jakarta Barat, 2018-2019.....	37
	<i>Number of Jakarta Barat Population, 2018-2019.....</i>	37
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di bawah Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta Barat, 2019/2020	62
	<i>Number of Schools Based on School Level Under The Ministry of Education and Culture n Jakarta Barat, 2019/2020.....</i>	62
5.1	Luas Panen Padi (Ha) dan Produksi Padi (Ton) di Jakarta Barat, 2014-2018	124
	<i>The Harvested Area (Ha) and Production (Ton) in Jakarta Barat, 2014-2018.....</i>	124
6.1	Jumlah Pelanggan PAM, 2017-2019	156
	<i>Number of PAM Palyja Customer in, 2017-2019</i>	156
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Jakarta Barat, 2016-2018.....	167
	<i>Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2016-2018.....</i>	167
8.1	PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada Tiga Sektor Terbesar, 2019	181
	<i>GRDP of Jakarta Barat at Current at Current Market price on Three Largest Sector, 2019.....</i>	181

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	orang/person	2 528 065	2 559 362	2 589 933
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	juta/million
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	milyar rupiah trillion rupiahs	281 570,45 ^x	299 577,45 ^{xx}	319 321,15 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	6,48 ^x	6,40 ^{xx}	6,59 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%
Ekspor/Export	miliar/billion US\$
Impor/Import	miliar/billion US\$
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million
Uang Beredar Luas (M ₂) Broad Money	triliun rupiah trillion rupiahs
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN Realization of Domestic Investment	triliun rupiah trillion rupiahs
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA Realization of Foreign Investment	miliar/billion US\$
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹⁰	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Composite Stocks Price Index (CSP)	—

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

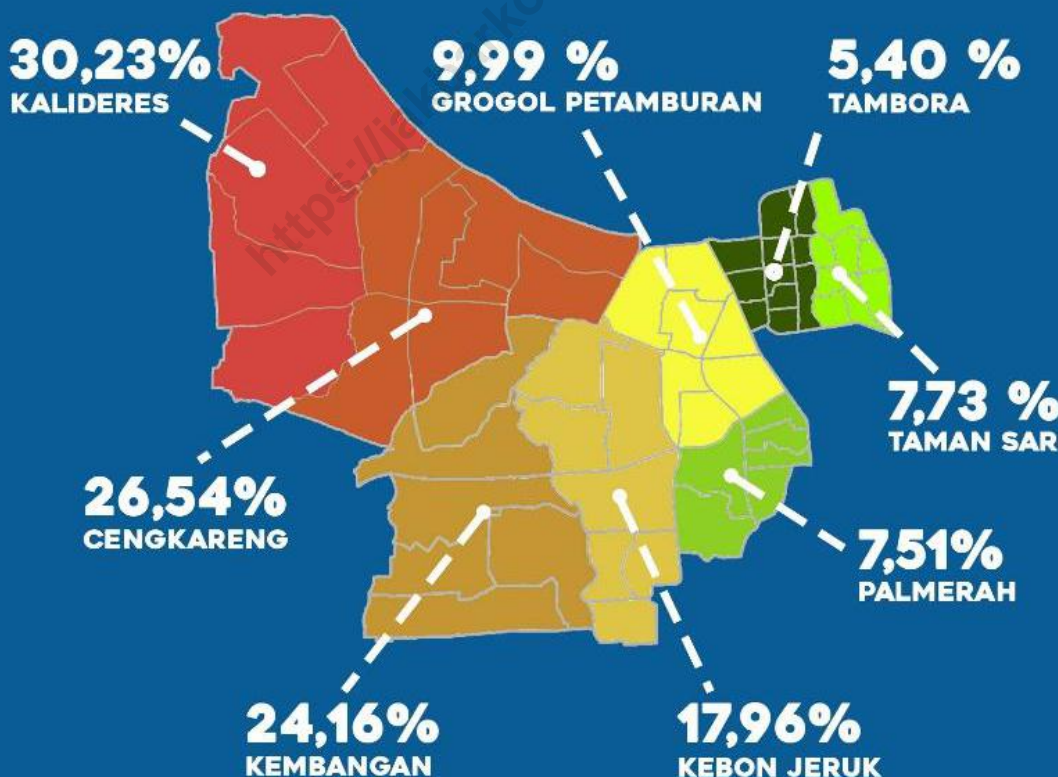
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



PERSENTASE LUAS WILAYAH KECAMATAN TERHADAP LUAS PROVINSI, 2019

Percentage of Sub-district Area to Province Area, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara Astronomis Kota Administrasi Jakarta Barat terletak antara 5o19'12" - 6o23'54" Lintang Selatan dan 106o22'42" - 106o58'18" Bujur Timur.
2. Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah yang terletak sekitar 7 m di atas permukaan laut. Berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, luas wilayahnya 129,54 km², serta mempunyai 23 sungai/saluran / kanal yang digunakan sebagai sumber air, perikanan dan bisnis perkotaan.
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :di sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Jakarta Utara, sebelah Timur berbatasan dengan Jakarta Pusat, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Banten dan sebelah Barat berbatasan dengan Kota Tangerang.
4. Jakarta Barat merupakan bagian dari wilayah Ibukota Jakarta yang mempunyai kriteria kekhususan, diantaranya Jakarta Barat sebagai kota tua dan kota metropolitan yang serba megah. Julukan ini didasarkan pada kenyataan bahwa Jakarta Barat terdapat bangunan-bangunan tua/kuno, dan gedung mewah seperti hotel bintang, plaza, apartemen dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Jakarta Barat is located between 5o19'12" - 6o23'54" South latitude, and between 106o22'42" - 106o58'18" east longitude.*
2. *Jakarta Barat is a lowland area which is located about 7 meter above the sea level. Based on Governor Decree in 2007, No. 171, the area of Jakarta Barat consists of 129,54 km² land area, and also has 23 rivers/drains/canals used as: water sources, fishery and urban business.*
3. *Based on geographical position, Jakarta Barat has boundaries as follows : North side bordered by Jakarta Utara area, East side bordered by Jakarta Pusat area, South side bordered by Banten Province and West side bordered by Tangerang Municipality.*
4. *Jakarta Barat Municipality is a part of The Capital of DKI Jakarta which has specific characteristic, such as Old City and Metropolitan City with it glorious. This nickname based on the fact that Jakarta Barat has ancient/old buildings, glory building such as star hotel, plaza, apartment and etc.*

- Jakarta Barat terletak pada 106°22'42" BT/EL - 106° 58'18" BT/EL 5°19'12" LS/SL - 6°23'54" LS/SL
- Luas Wilayah 129,54 km²
- Letak di atas Permukaan Laut 7 M dpl/M asl
- Jumlah kecamatan di Jakarta Barat ada 8 kecamatan
- Batas Wilayah Jakarta Barat
Utara : Jakarta Utara Kecamatan Penjaringan
Timur : Jakarta Pusat Kecamatan Gambir
Selatan : Jakarta Selatan dan Provinsi Banten (Kota Tangerang)
Barat : Provinsi Banten (Kota Tangerang)
- *Location of Jakarta Barat 106°22'42" BT/EL - 106° 58'18" BT/EL 5°19'12" LS/SL - 6°23'54" LS/SL*
- *Land Area 129,54 km²*
- *Height Above The Sea Level (Altitude) 7 M dpl/M asl*
- *Number of District in Jakarta Barat 8 district*
- *Border of Jakarta Barat
North : Jakarta Utara District of Penjaringan
East : Jakarta Pusat District of Gambir
South : Jakarta Selatan dan Provinsi Banten (Tangerang City)
West : Provinsi Banten (Tangerang City)*

<https://jakbarkota.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi**

Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata +7 meter di atas permukaan laut. Kota Administrasi Jakarta Barat terdiri dari 8 kecamatan dan 56 kelurahan.

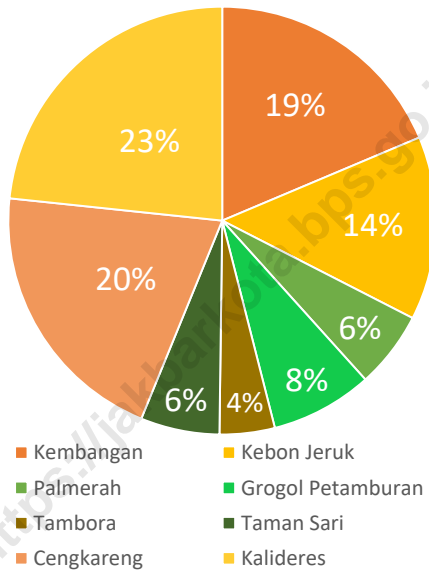
1.1. Geography condition

City of Jakarta Barat is a lowland area with an average altitude of +7 meter above sea level. Jakarta Barat Municipality are consist of 8 district dan 56 sub district.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Barat, 2019
Percentage of Total Area by District in Jakarta Barat Municipality, 2019



Sumber/Source : Permendagri No 18 Tahun 2005
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 18/2005

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Jakarta Barat, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Subdistrict's Area
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	Kembangan Utara	24,16	18.65
Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	17,98	13.88
Palmerah	Palmerah	7,51	5.80
Grogol Petamburan	Tanjung Duren Utara	9,99	7.71
Tambora	Angke	5,40	4.17
Taman Sari	Pinangsia	7,73	5.97
Cengkareng	Cengkareng Barat	26,54	20.49
Kalideres	Pegadungan	30,23	23.34
Jakarta Barat		129,54	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	7	1,50
Kebon Jeruk	-	7	6,60
Palmerah	-	7	7,80
Grogol Petamburan	-	7	8,40
Tambora	-	7	10,90
Taman Sari	-	7	15,00
Cengkareng	-	7	5,50
Kalideres	-	8	11,10
Jakarta Barat			

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

BAB II

PEMERINTAHAN

Government



JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN, 2019

Number of Civil Servants by Educational Level, 2019

SD/SEDERAJAT

91

SMP/SEDERAJAT

166

SMA/SEDERAJAT

3088

DIPLOMA 1,2/AKTA 1,2

339

DIPLOMA 3/AKTA 3

672

**TINGKAT SARJANA/
DOKTOR**

5370



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2007, Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan salah satu perangkat daerah Provinsi DKI Jakarta Dengan menyandang status khusus, seluruh kebijakan mengenai pemerintah an maupun anggaran ditentukan pada tingkat provinsi karena lembaga legislatif hanya ada pada tingkat provinsi.

Jakarta Barat merupakan Kota Administrasi yang dipimpin oleh seorang walikota dibantu wakil walikota yang diangkat oleh gubernur atas pertimbangan DPRD Provinsi DKI Jakarta dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan. Perangkat pada tingkat kota administrasi terdiri atas sekretariat kota administrasi, suku dinas, lembaga teknis lain, kecamatan, dan kelurahan

Sekretariat kota administrasi, dipimpin oleh sekretaris kota yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan Sekretaris kota diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur atas usul walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

TECHNICAL NOTES

1. *Under Law No 29 of 2007, West Jakarta Municipality is one of the areas of DKI Jakarta Province with special status, all policies regarding the administration and budget determined at the provincial level because the legislature only exist at the provincial level*

Jakarta Barat is a Administration City is headed by a mayor assisted by deputy mayor who was appointed by the governor upon consideration of the Jakarta Provincial Council of Civil Servants that meet the requirements. The structure at the city administration level consist of secretariat of city administration, Sub Department, othertechnicalinstitutions, districts, and subdistricts

Secretariat of the city administration, led by city secretary who was appointed from the civil servants that meet the requirements Secretary of the city is appointed and dismissed by the Governor upon the recommendation of the mayor in accordance with the provisions of the legislation

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Kepala suku dinas dan kepala lembaga teknis daerah pada tingkat kota diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas usul kepala dinas teknis daerah provinsi dengan pertimbangan walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kecamatan dipimpin oleh camat yang dibantu seorang wakil camat, dan sekretaris kecamatan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Kelurahan dipimpin oleh lurah dibantu oleh seorang sekretaris kelurahan yang diangkat dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan.

Untuk membantu lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dibentuk lembaga musyawarah kelurahan. Anggota lembaga musyawarah kelurahan dipilih secara demokratis pada tingkat rukun warga dan selanjutnya ditetapkan oleh walikota melalui camat.

Sub Department chiefs and heads of regional technical institutions in the city level came from the municipal level civil servants who meet the requirements.

Sub Department chief and head of the regional technical institutions at the municipal level are appointed and dismissed by the governor upon the recommendation of the head of the technical offices of the province with the consideration of the mayor in accordance with the provisions of the legislation.

District is led by Camat who is assisted by a Vice Camat, and district secretary who was appointed from civil servants who meet the requirements.

Subdistrict led by the headman, subdistric secretaries are appointed from civil servants who meet the requirements.

To assist the sub district headman in governance, was formed Sub district Deliberations Institutions. Member of Sub district Deliberations Institutions democratically elected at the level of village community and subsequently determined by the Mayor through Camat.

ULASAN**DESCRIPTION****1. Wilayah Administrasi**

Sesuai dengan Undang-Undang No 5 tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di Daerah, ditetapkan Jakarta sebagai Ibukota Negara RI yang merupakan salah satu dari 26 Daerah Otonomi Tingkat I (Provinsi) di Indonesia dengan struktur wilayah administrasi

Setiap wilayah administrasi dipimpin oleh seorang Walikota/ Bupati. Pejabat terdahulu yang pernah memegang tampuk pemerintahan di Jakarta Barat sebagai berikut :

R Sudardja...	(1966-1977)
S Silalahi.....	(1972-1979)
H Eddy Ruchijat Soheh	(1979-1987)
Drs Sudjoko	
Tirtowidjojo	(1987-1993)
Drs H Sutardjianto	(1993-1998)
Drs H Sarimun H.	(1998-2004)
H Fadjar Panjaitan	(2004-2008)
Ir H M Djoko R	(2008-2010)
Drs H Burhanuddin, MM	(2010 - 2014)
H Fatahillah	(2014 –2015)
H M Anas Efendi, SH MM	(2015- 2018)
H Rustam Effendi	(2018 – sekarang)

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di Jakarta Barat tahun 2019 sebanyak 9.726 orang, menurun dari jumlah pegawai tahun sebelumnya yaitu 9, 995 orang.

1. Administrative Area

Based on the Act No 5 of 1974 about Fundamental of Regional Government, Jakarta designated as the Capital of The Republic of Indonesia, which was one of the 26 Autonomous Region Level I (Province) in Indonesia with the structure of administration area.

Each administrative area is lead by Mayor/ Regent. The former Mayor who had led the government in Jakarta Barat are as followed:

R Sudardja	(1966-1977)
S Silalahi	(1972-1979)
H Eddy Ruchijat Soheh	(1979-1987)
Drs Sudjoko	
Tirtowidjojo	(1987-1993)
Drs H Sutardjianto	(1993-1998)
Drs H Sarimun	
Hadisaputra	(1998-2004)
H Fadjar Panjaitan	(2004-2008)
Ir H M Djoko R	(2008-2010)
Drs H Burhanuddin, MM	(2010 - 2014)
H Fatahillah	(2014 - 2015)
H M Anas Efendi, SH MM	(2015 - 2018)
H Rustam Effendi	(2018 - now)

2. Human Resources

The number of civil servants (PNS) in West Jakarta in 2019 was 9,726 people, down from the previous year's number of 9,995 people.

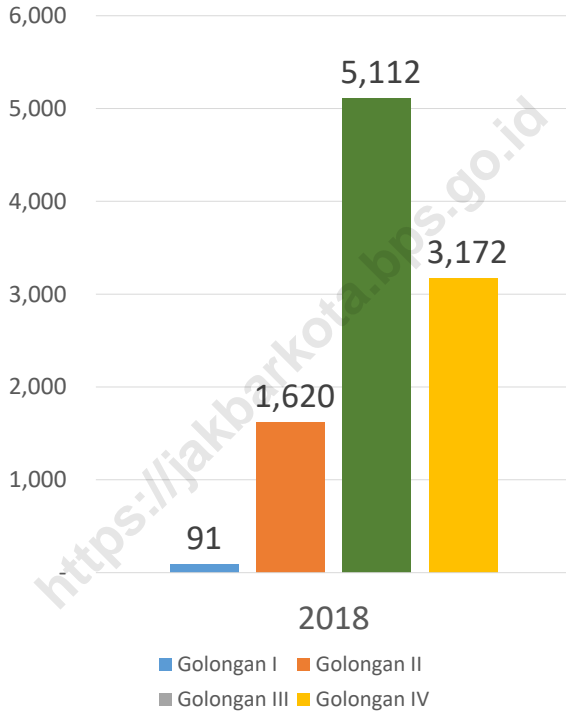
Jika dilihat dari data jumlah PNS menurut jabatan di wilayah Jakarta Barat, pegawai negeri sipil terbanyak berasal dari jabatan fungsional tertentu sebanyak 5,072 orang sementara pegawai negeri sipil yang menduduki jabatan struktural sebanyak 704 orang.

When viewed from the data on the number of civil servants by Occupation in the West Jakarta region, the largest number of civil servants came from the Specific Functional with a total of 5,072 peoples while the number of civil servants came from structural are 704 peoples.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan, 2019**
Number of Civil Servants by Hierarchy, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/Local Personnel Board of DKI Jakarta Province

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Jakarta Barat, 2015-2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Jakarta Barat, 2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	6	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7	7	7
Palmerah	6	6	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7	7	7
Tambora	11	11	11	11	11
Taman Sari	8	8	8	8	8
Cengkareng	6	6	6	6	6
Kalideres	5	5	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56	56	56

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Jakarta Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jakarta Barat, Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 710	3 106	4 816
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 642	1 856	4 498
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	395	198	593
Eselon III/3rd Echelon	58	27	85
Eselon II/2nd Echelon	3	-	3
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 808	5 187	9 995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 759	3 313	5 072
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	2 384	1 566	3 950
Struktural/ <i>Structural</i>	478	226	704
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	411	201	612
Eselon III/3rd Echelon	64	25	89
Eselon II/2nd Echelon	3	0	3
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	4 621	5 105	9 726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.2.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Jakarta Barat, Desember 2018 - Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jakarta Barat, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	110	2	112
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	192	9	201
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 085	1 622	3 707
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	86	277	363
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	233	378	611
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 102	2 899	5 001
Jumlah/Total	4 808	5 187	9 995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	89	2	91
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	161	5	166
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 795	1 293	3 088
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	82	257	339
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	249	423	672
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 245	3 125	5 370
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Jakarta Barat,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jakarta
Barat, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	8	-	8
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	60	2	62
4. I/D (Juru Tingkat I)	19	-	19
Golongan I/Range I	89	2	91
5. II/A (Pengatur Muda)	252	73	325
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	211	37	248
7. II/C (Pengatur)	669	131	800
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	159	88	247
Golongan II/Range II	1 291	329	1 620
9. III/A (Penata Muda)	824	1 331	2 155
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	516	729	1 245
11. III/C (Penata)	349	362	711
12. III/D (Penata Tingkat I)	518	483	1 001
Golongan III/Range III	2 207	2 905	5 112
13. IV/A (Pembina)	905	1 331	2 236
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	296	594	890
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	21	37
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	5	9
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 221	1 951	3 172
Jumlah/Total	4 808	5 187	9 995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
3. I/C (Juru)	38	2	40
4. I/D (Juru Tingkat I)	27	0	27
Golongan I/Range I	74	2	76
5. II/A (Pengatur Muda)	155	52	207
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	229	39	268
7. II/C (Pengatur)	610	110	720
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	140	83	223
Golongan II/Range II	1134	284	1 418
9. III/A (Penata Muda)	955	1 469	2 424
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	543	800	1 343
11. III/C (Penata)	335	354	689
12. III/D (Penata Tingkat I)	498	464	962
Golongan III/Range III	2 331	3 087	5 418
13. IV/A (Pembina)	762	1 051	1 813
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	298	648	946
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	26	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	7	11
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	1 082	1 732	2 814
Jumlah/Total	4 621	5 105	9 726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta/*Local Personnel Board of DKI Jakarta Province*

BAB III

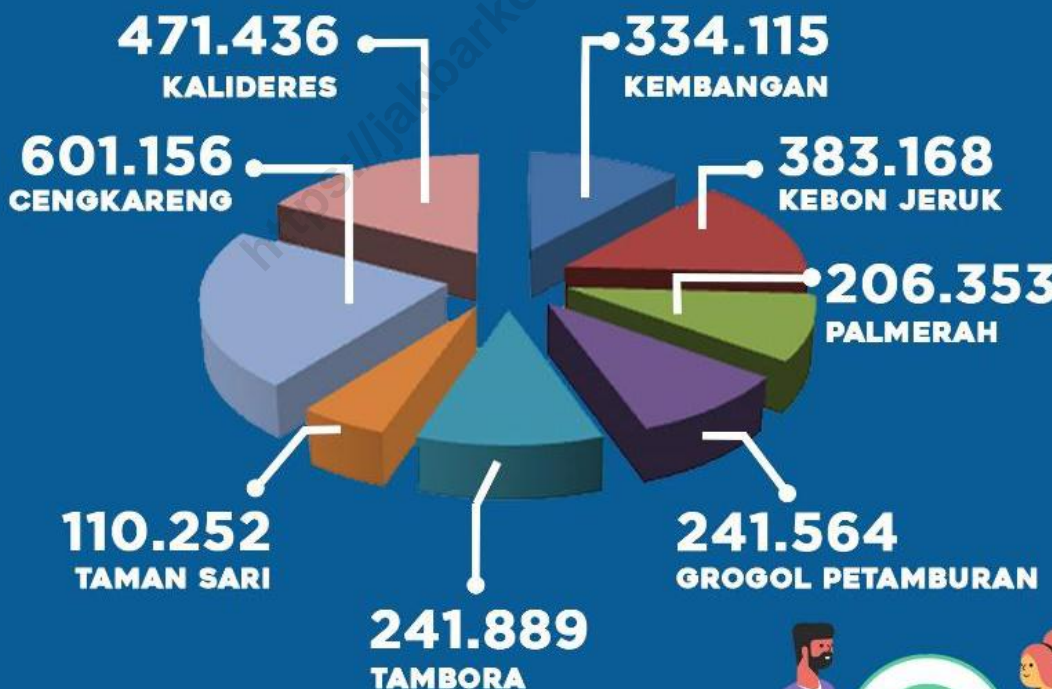
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment



JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI JAKARTA BARAT, 2019

Population According to Sub-District in West Jakarta, 2019



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, 2019

Source : Department of Population and Civil Registration DKI Jakarta Province, 2019

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence namely in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. The population census, the enumeration conducted on the entire population who reside in the territory of Republic of Indonesia including foreign citizens except members of diplomatic corps from friendly countries and their families. Methods of data collection in the census is conducted by interviewing the census officer with respondents.

Enumeration Method in the population census uses the concept "usual residence" which is a concept where population are accustomed to reside. For residents who live permanently, will be enumerated where they are accustomed to reside, while for the population without permanent residence will be enumerated in the place where they were found by the census officers usually at night 'Census Day'. Included in the population who are not residing permanently is homeless, the crew of Indonesian flagged ship, occupants of the boat/floating house, remote communities/isolated and refugees. They are who had permanent residence, but was on duty outside the territory of more than six months, it is not enumerated

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.12) merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan.

Penduduk Jakarta Barat adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial.

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100

at their residence.

Conversely, a person or family who live in a building but has not reached six months, but intend to settle there, it will be enumerated in the place. All demographic tables (i.e., tables 3.1.1-3.1.12) refers to mid-year population

Jakarta Barat residents are all people who live in this territory

The Average Population Growth is a number that indicates the rate of population growth per year in a certain period

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

***Average household size** is the average number of household members per household.*

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information of employment data. Previously, the collection of employment data was integrated with other surveys, such as The National Socio-economic Survey (Susenas), Census of Population (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, and then held annually during the period 1977 and 1978. In 1986-1993, Sakernas held on a quarterly basis in all provinces in Indonesia, but since the year 1994-2001, Sakernas has been conducted on annual basis, that is every August. In the years 2002-2004, in addition to held annual Sakernas, also conducted quarterly Sakernas.

Quarterly Sakernas is meant to monitoring indicator of employment in early stage in Indonesia, which refers to the KILM (the Key Indicators of the Labour Market) and recommended by the ILO (the

untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/ pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai

International Labour Organization). Since 2005 collection data of Sakernas was conducted in semester period, in February (first semester) and August (second semester).

Since Sakernas in 2001, status concept of employment and unemployment was expanded and perfected. Employment status on Sakernas 2000 only 5 categories, started in 2001 has added new categories namely : free worker in agricultural and non agricultural worker. In order to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was expanded, in addition to covers residents who are actively seeking work, also covers the group of residents who are preparing for business or new job and a group of residents who are not looking for work , because they find it is impossible to get a job, and the group of residents who are not actively looking for a job with the reasons because they already had a job but not yet started working. The Result of first semester Sakernas (February 2009) was presented only on provincial level (the number of samples 69.824 households). Then on the second semester

bekerja. Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja

of Sakernas (August 2009) was presented on municipality/city level, caused by the large number of samples (293.088 households). Inflation factor used in calculating figures of Sakernas results based on the total population of Indonesia which are detailed by age group, province and urban and rural areas as a result of population projections.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family

paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry,

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan registrasi penduduk tahun 2019 sebanyak 2.589.933 jiwa yang terdiri atas jiwa penduduk laki-laki 1.305.220 dan 1.284.713 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,60 yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kota Administrasi Jakarta Barat tahun 2019 mencapai 19.993 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tambora dengan kepadatan sebesar 44.794 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kembangan sebesar 13.829 jiwa/km².

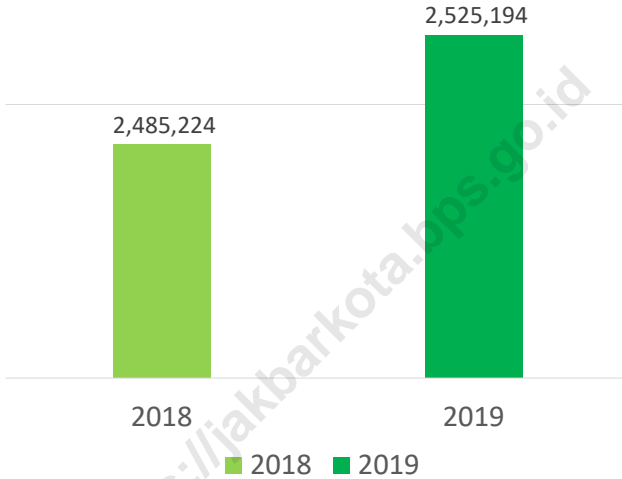
DESCRIPTION**Population**

Jakarta Barat Municipality population based population projections for 2019 were 2.589.933 people consisting of 1.305.220 inhabitants of the male and 1.284.713 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 101,60, means in 100 female there are 102 male.

Population density of Jakarta Barat Municipality in 2019 reached 19.993 people/km². Population density in 8 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tambora subdistrict with the number of density are 44.794 jiwa/km² and the lowest in Kembangan Subdistrict with 13.829 people/km².

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Jakarta Barat, 2018-2019
Number of Jakarta Barat Population, 2018-2019



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS, *Indonesia Population Projection 2015–2045*

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2020 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		
	2010 ¹	2018 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	273 752	327 543	334 115
Kebon Jeruk	335 263	378 384	383 168
Palmerah	198 963	205 580	206 353
Grogol Petamburan	223 538	240 042	241 564
Tambora	237 224	241 439	241 889
Taman Sari	109 657	110 219	110 252
Cengkareng	517 005	592 507	601 156
Kalideres	397 595	463 648	471 436
Jakarta Barat	2 292 997	2 559 362	2 589 933

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2000-2010	2018-2019 ²
(1)	(5)	(6)
Kembangan	2,90	2,01
Kebon Jeruk	2,16	1,26
Palmerah	0,52	0,38
Grogol Petamburan	1,52	0,63
Tambora	0,33	0,19
Taman Sari	0,18	0,03
Cengkareng	2,35	1,46
Kalideres	2,57	1,68
Jakarta Barat	1,83	1,19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
Kembangan	11,94	12,90
Kebon Jeruk	14,62	14,79
Palmerah	8,68	7,97
Grogol Petamburan	9,75	9,33
Tambora	10,35	9,34
Taman Sari	4,78	4,26
Cengkareng	22,55	23,21
Kalideres	17,34	18,20
Jakarta Barat	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(9)	(10)
Kembangan	11 331	12 252
Kebon Jeruk	18 646	19 790
Palmerah	26 493	30 790
Grogol Petamburan	22 376	23 980
Tambora	43 930	50 816
Taman Sari	14 186	16 850
Cengkareng	19 480	21 178
Kalideres	13 152	14 417
Jakarta Barat	17 701	19 494

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
Kembangan	98,75	98,63
Kebon Jeruk	98,15	99,23
Palmerah	95,12	104,62
Grogol Petamburan	103,04	94,53
Tambora	91,75	108,46
Taman Sari	100,11	99,41
Cengkareng	93,80	103,82
Kalideres	95,07	102,43
Jakarta Barat	96,30	100,24

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Hasil Registrasi Penduduk Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI JAKARTA BARAT, 2018

Number of Health Facilities in West Jakarta, 2018

Rumah Sakit

Hospital

21

Rumah Sakit Khusus

Special Hospital

8

Rumah Sakit Bersalin

Maternity Hospital

8

Puskesmas

Public Health Center

75

Klinik Pratama

Clinic / Health Center

152



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

dinyatakan sebagai persentase.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization*

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) / (\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$
28. *Crime rate*

$$= (\text{Number of criminal cases year } t) / (\text{Total population year } t) \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
- Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$
29. *Crime clock*

$$= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
- Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

30. Persentase penyelesaian tindak pidana
 = (Jumlah tindak pidana @ yang diselesaikan) / (Jumlah peristiwa tindak pidana @ yang dilaporkan) × 100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung

30. *Crime clearance rate*
 = (Number of cleared @ criminal cases) / (Number of reported @ criminal cases) × 100%

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- *The case was not the responsibility of police office;*
- *The suspect died;*
- *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and*

- meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Ukuran Kemiskinan

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

Poverty Measures

Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = 1/n \sum_{(i=1)}^q [(z-y_i)/z]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$
 q =the number of poor
 n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2019, jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan tahun 2018.

Terjadi peningkatan jumlah murid pada masing-masing tingkatan mulai dari TK sampai SMK. Jumlah murid pada tahun 2019 berturut-turut dari TK, SD, SLTP, SMU dan SMK sebanyak 22.257, 182.537, 78.017, 31.596 dan 48.082.

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kota Jakarta Barat pada tahun 2019 berturut-turut adalah 118, 42 dan 15 dengan jumlah murid sebanyak 34.504, 10.880 dan 5.052 orang.

Jika dilihat dari ketersediaan fasilitas sekolah maka pada tahun 2019 terdapat 56 kelurahan yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat SD, 54 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMP, 42 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMA, 45 kelurahan mempunyai fasilitas sekolah tingkat SMK dan hanya ada 21 kelurahan di Kota Jakarta Barat yang mempunyai fasilitas sekolah tingkat Perguruan Tinggi.

Education

In 2019, the number of kindergarten, elementary school (SD), Junior High School (SMP), Senior High School (SMU) and Vocational Senior High School (SMK) do not change significantly compared to the year 2018.

There is an increasing number of students at each level ranging from kindergarten to vocational school. The number of currents in 2019 respectively from kindergarten, elementary, junior high, high school and vocational high as 22.257, 182.537, 78.017 and 48.082.

The number of Islamic elementary schools, Islamic junior secondary school and Islamic senior secondary school in 2019 were respectively 118 unit, 42 unit and 15 units with a total student enrollment was 34.504, 10.880 and 5.052 people.

From the availability of school facilities at Jakarta Barat, in 2019 there are 56 villages that have elementary school, 54 villages have junior school, 42 villages have high school, 45 villages have vocational school and there are only 21 villages which has College.

Kesehatan

Perkembangan fasilitas kesehatan di Kota Jakarta Barat pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Fasilitas rumah sakit tahun 2018 sebanyak 29 unit, rumah sakit bersalin sebanyak 8 unit, puskesmas sebanyak 75 unit dan posyandu sebanyak 765 unit. Pada 2019, jumlah dokter sebanyak 378 orang, bidan sebanyak 373 orang sedangkan perawat sebanyak 376 orang.

Health

The development of health facilities in the province of Jakarta Barat in 2018 did not change significantly when compared with 2017. The number of hospital facilities in 2018 was 29 units, maternity hospital was 8 unit, public health centre was 75 units and maternal and child health centre was 765 units. In 2019, the number of doctor were 378 people, midwife were 373 peoples and nurse were 376 peoples.

Agama

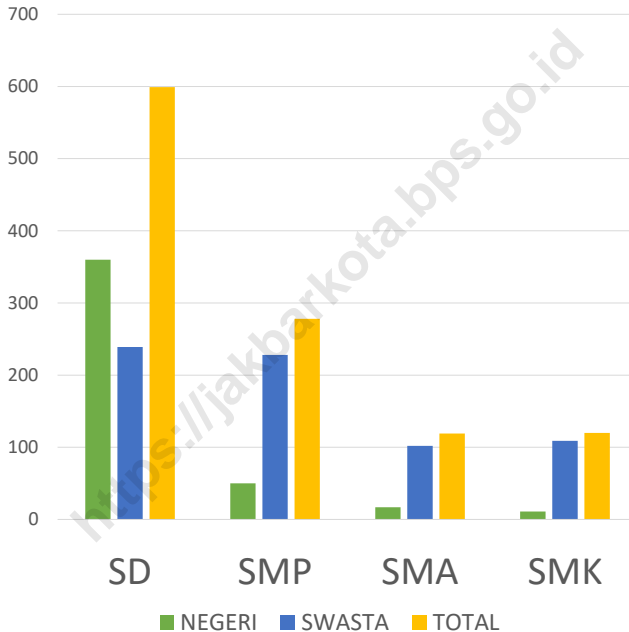
Jumlah pemeluk agama Islam di Kota Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 1.916.246 yang merupakan pemeluk agama terbanyak sementara pemeluk agama lainnya sebanyak 795 orang.

Religion

The number of Muslims in Jakarta Barat Municipality in 2019 was 1,916,246 who were the largest followers while other faiths were 795 peoples.

Gambar 4.1
Figures

**Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta
Barat, 2019/2020**
*Number of Schools Based on School Level Under The
Ministry of Education and Culture n Jakarta Barat,
2019/2020*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil
Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	62	65
Kebon Jeruk	1	53	54
Palmerah	-	32	32
Grogol Petamburan	-	45	45
Tambora	-	32	32
Taman Sari	-	19	19
Cengkareng	1	88	89
Kalideres	1	84	85
Jakarta Barat	6	415	421

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	22	337	359
Kebon Jeruk	6	291	297
Palmerah	-	146	146
Grogol Petamburan	-	208	208
Tambora	-	138	138
Taman Sari	-	80	80
Cengkareng	4	392	396
Kalideres	5	392	397
Jakarta Barat	37	1984	2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	276	3390	3666
Kebon Jeruk	75	3085	3160
Palmerah	-	1532	1532
Grogol Petamburan	-	2310	2310
Tambora	-	1728	1728
Taman Sari	-	786	786
Cengkareng	97	4502	4599
Kalideres	62	4414	4476
Jakarta Barat	510	21747	22257

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	183	737	9 057

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	44	31	75
Kebon Jeruk	39	29	68
Palmerah	41	12	53
Grogol Petamburan	27	26	53
Tambora	33	33	66
Taman Sari	24	17	41
Cengkareng	84	45	129
Kalideres	68	46	114
Jakarta Barat	360	239	599

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	739	665	1 404
Kebon Jeruk	709	533	1 242
Palmerah	582	174	756
Grogol Petamburan	439	335	774
Tambora	374	343	717
Taman Sari	260	156	416
Cengkareng	1 202	673	1 875
Kalideres	977	744	1 721
Jakarta Barat	5 282	3 623	8 905

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	17 148	9 926	27 074
Kebon Jeruk	16 823	9 478	26 301
Palmerah	13 239	2 714	15 953
Grogol Petamburan	9 645	5 642	15 287
Tambora	8 375	6 326	14 701
Taman Sari	5 638	2 207	7 845
Cengkareng	30 257	12 557	42 814
Kalideres	23 553	12 100	35 653
Jakarta Barat	124 678	60 950	185 628

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	4	114	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	125	1 307	1 432

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	2 292	32 212	34 504

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	7	33	40
Kebon Jeruk	8	27	35
Palmerah	5	8	13
Grogol Petamburan	6	26	32
Tambora	3	22	25
Taman Sari	2	11	13
Cengkareng	9	53	62
Kalideres	10	48	58
Jakarta Barat	50	228	278

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	261	415	676
Kebon Jeruk	276	349	625
Palmerah	176	104	280
Grogol Petamburan	199	274	473
Tambora	93	196	289
Taman Sari	67	110	177
Cengkareng	313	605	918
Kalideres	304	551	855
Jakarta Barat	1 689	2 604	4 293

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	5 512	7 271	12 783
Kebon Jeruk	6 096	5 415	11 511
Palmerah	3 968	1 530	5 498
Grogol Petamburan	4 236	5 078	9 314
Tambora	2 216	3 241	5 457
Taman Sari	1 543	1 211	2 754
Cengkareng	6 951	9 894	16 845
Kalideres	6 767	9 036	15 803
Jakarta Barat	37 289	42 676	79 965

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	9	33	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	306	551	857

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	4 241	6 639	10 880

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	3	15	18
Kebon Jeruk	2	13	15
Palmerah	2	4	6
Grogol Petamburan	1	17	18
Tambora	1	7	8
Taman Sari	2	5	7
Cengkareng	2	21	23
Kalideres	4	20	24
Jakarta Barat	17	102	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	131	219	350
Kebon Jeruk	68	269	337
Palmerah	105	64	169
Grogol Petamburan	38	281	319
Tambora	35	82	117
Taman Sari	78	68	146
Cengkareng	86	308	446
Kalideres	173	273	2.278
Jakarta Barat	714	1.564	2.278

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	2 320	2 831	5 151
Kebon Jeruk	1 262	2 915	4 177
Palmerah	1 920	1 112	3 032
Grogol Petamburan	687	3 426	4 113
Tambora	609	732	1 341
Taman Sari	1 424	382	1 806
Cengkareng	1 507	3 747	5 254
Kalideres	3 060	3 283	6 343
Jakarta Barat	12 789	18 428	31 217

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	12	12
Kebon Jeruk	2	14	16
Palmerah	2	8	10
Grogol Petamburan	-	15	15
Tambora	1	10	11
Taman Sari	3	6	9
Cengkareng	3	22	25
Kalideres	-	22	22
Jakarta Barat	11	109	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	235	235
Kebon Jeruk	84	219	303
Palmerah	94	131	225
Grogol Petamburan	-	275	275
Tambora	37	95	132
Taman Sari	167	48	215
Cengkareng	49	414	463
Kalideres	-	334	334
Jakarta Barat	431	1 751	2 182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	6 241	6 241
Kebon Jeruk	1 329	5 052	6 381
Palmerah	1 595	2 555	4 150
Grogol Petamburan	-	7 348	7 348
Tambora	655	1 573	2 228
Taman Sari	2 487	813	3 300
Cengkareng	781	10 265	11 046
Kalideres	-	7 388	7 388
Jakarta Barat	6 847	41 235	48 082

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	6	9	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	227	218	445

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	3 330	1 722	5 052

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	11	11	11
Taman Sari	8	8	8
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	56	56	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	5	5	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	10	10	10
Taman Sari	7	7	7
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	53	53	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	6	6	5
Kebon Jeruk	5	4	5
Palmerah	5	5	5
Grogol Petamburan	6	6	5
Tambora	8	9	7
Taman Sari	6	6	5
Cengkareng	5	6	5
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	46	47	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	4	1	5
Kebon Jeruk	6	6	6
Palmerah	4	5	4
Grogol Petamburan	6	6	7
Tambora	4	9	8
Taman Sari	5	4	4
Cengkareng	6	3	6
Kalideres	5	4	5
Jakarta Barat	40	38	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	1	1	1
Kebon Jeruk	5	5	5
Palmerah	3	2	2
Grogol Petamburan	3	4	5
Tambora	-	2	2
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	2	2	5
Kalideres	-	1	1
Jakarta Barat	14	17	21

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014-2019**
Table **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014-2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	2	2
Kebon Jeruk	5	5	5
Palmerah	4	4	4
Grogol Petamburan	4	3	4
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	2	2
Cengkareng	1	1	1
Kalideres	1	2	2
Jakarta Barat	16	19	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	4	2	1
Kebon Jeruk	4	2	2
Palmerah	4	1	1
Grogol Petamburan	3	2	1
Tambora	2	1	2
Taman Sari	2	3	3
Cengkareng	4	2	2
Kalideres	1	2	2
Jakarta Barat	24	15	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	6	5	5
Kebon Jeruk	6	7	7
Palmerah	5	5	4
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	7	9	9
Taman Sari	6	4	4
Cengkareng	5	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	47	48	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	6	6	4
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	6	7	5
Tambora	9	10	9
Taman Sari	6	7	7
Cengkareng	6	6	5
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	51	51	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–
Palmerah	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–
Tambora	–	–	–
Taman Sari	–	–	–
Cengkareng	–	–	–
Kalideres	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	11	10	10
Taman Sari	8	4	6
Cengkareng	5	6	6
Kalideres	5	5	5
Jakarta Barat	55	51	53

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	47	43	40	2	3
Kebon Jeruk	57	51	51	7	10
Palmerah	40	43	43	5	11
Grogol Petamburan	42	35	40	4	9
Tambora	43	51	47	5	10
Taman Sari	29	26	30	3	8
Cengkareng	64	59	60	27	4
Kalideres	56	68	62	15	8
Jakarta Barat	378	376	373	68	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdkm.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2014-2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sex, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male	32,29		34,24	34,24	25,84	29,39
Perempuan/Female	33,10	-	38,29	38,29	31,89	33,24
Total	32,69	-	36,24	36,24	28,84	31,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	2	2	-	-
Kebon Jeruk	4	6	2	2
Palmerah	4	3	3	3
Grogol Petamburan	3	2	2	2
Tambora	-	1	1	1
Taman Sari	-	1	-	-
Cengkareng	2	2	-	-
Kalideres	4	4	-	-
Jakarta Barat	19	21	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	1	1	9	9
Kebon Jeruk	1	1	8	8
Palmerah	1	1	10	10
Grogol Petamburan	1	1	10	10
Tambora	1	1	9	9
Taman Sari	1	1	6	6
Cengkareng	1	1	10	10
Kalideres	1	1	13	13
Jakarta Barat	8	8	75	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	19	19	100	100	-	-
Kebon Jeruk	28	28	117	117	-	-
Palmerah	12	12	106	106	-	-
Grogol Petamburan	24	24	61	61	-	-
Tambora	13	13	57	57	-	-
Taman Sari	12	12	64	64	-	-
Cengkareng	25	25	149	149	-	-
Kalideres	19	19	111	111	-	-
Jakarta Barat	152	152	765	765	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	236 539	29 884	23 515	628	7 219	52
Kebon Jeruk	284 187	33 432	24 864	452	14 676	134
Palmerah	206 278	14 069	8 120	566	2 821	28
Grogol Petamburan	139 287	37 742	26 667	313	36 767	179
Tambora	167 624	31 538	12 726	81	62 969	148
Taman Sari	75 936	21 011	10 827	87	22 157	31
Cengkareng	453 920	56 008	22 860	452	31 480	106
Kalideres	352 475	352 475	18 556	235	25 879	117
Jakarta Barat	1 916 246	265 199	148 135	2 814	203 968	795

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018**
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	65	170	15	-	-
Kebon Jeruk	60	180	20	-	4
Palmerah	83	145	12	-	1
Grogol Petamburan	84	104	60	18	13
Tambora	61	155	25	-	30
Taman Sari	44	61	30	-	37
Cengkareng	124	267	48	5	11
Kalideres	81	242	27	-	2
Jakarta Barat	602	1 324	237	23	98

Catatan/Note: Data tahun 2019 belum tersedia

Sumber/Source: Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011, 2014 dan 2018
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011, 2014 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	5	6	1
Kebon Jeruk	2	7	1
Palmerah	-	4	-
Grogol Petamburan	2	6	2
Tambora	-	8	2
Taman Sari	3	8	1
Cengkareng	2	6	5
Kalideres	-	3	4
Jakarta Barat	14	48	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-
Palmerah	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-
Tambora	-	-	-
Taman Sari	-	-	-
Cengkareng	-	-	-
Kalideres	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB V

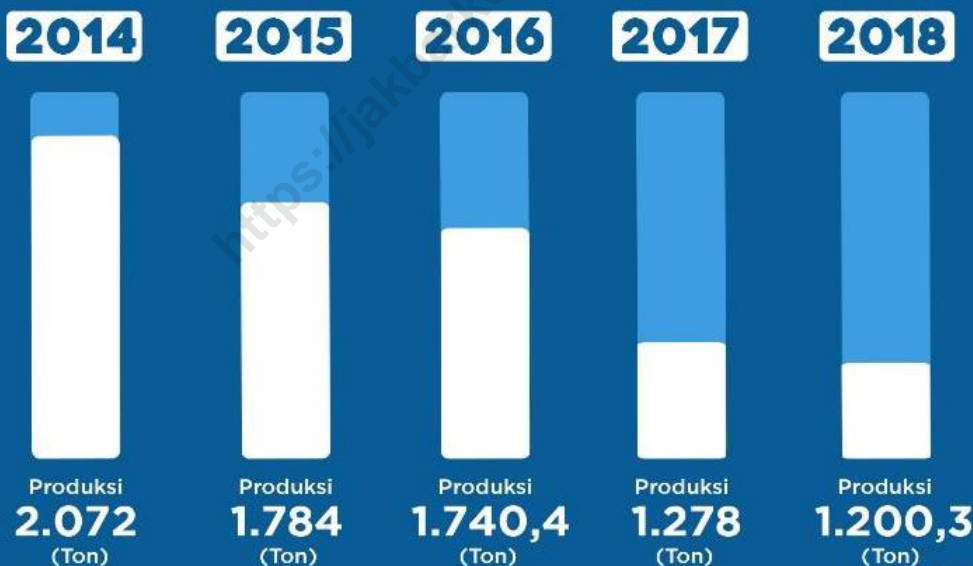
PERTANIAN, KEHUTANAN PERTERNAKAN DAN PERIKANAN

*Agriculture, Forestry, Livestock,
and Fishery*



JUMLAH PRODUKSI PADI TAHUN 2014-2018

Number of Rice Production in 2014-2018



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticultureis area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetablesis area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

13. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from

(cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan

16. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest

kelas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan

area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions

vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari

as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with licens

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

definition is plywood covered with other materials.

- 17. Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
- 17. *Data of domestic livestock population*** are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.
- 18. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 18. *Fishery Statistics*** are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
- 19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang
- 19. *A capture fishery household*** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

20. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://jakbarkota.bps.go.id/>

ULASAN**DESCRIPTION****5 1 TANAMAN PANGAN**

Tanaman bahan makanan dalam publikasi ini meliputi tanaman padi sawah dan palawija yang terdiri dari tanaman jagung, ketela pohon dan kacang tanah.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2018 produksi tanaman padi sawah sebanyak 1.200,30 ton dengan luas panen 178,90 ha.

5 2 HORTIKULTURA

Tanaman hortikultura dalam publikasi ini meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias.

Berdasarkan hasil Survei Pertanian, pada tahun 2019 produksi terbesar tanaman sayur-sayuran adalah kangkung (6.116 kw). Produksi terbesar tanaman buah-buahan adalah mangga (14.512 kw). Jahe merupakan tanaman obat dengan produksi terbesar yaitu sebanyak 20 kg.

5 1 FOODS CROPS

Food crops in this publication include paddy and dry land crops as maize, cassava and peanut.

Based on Survey of Agriculture, in 2018 the production of paddy was 1.200,30 tons with harvested area are 178,90 ha.

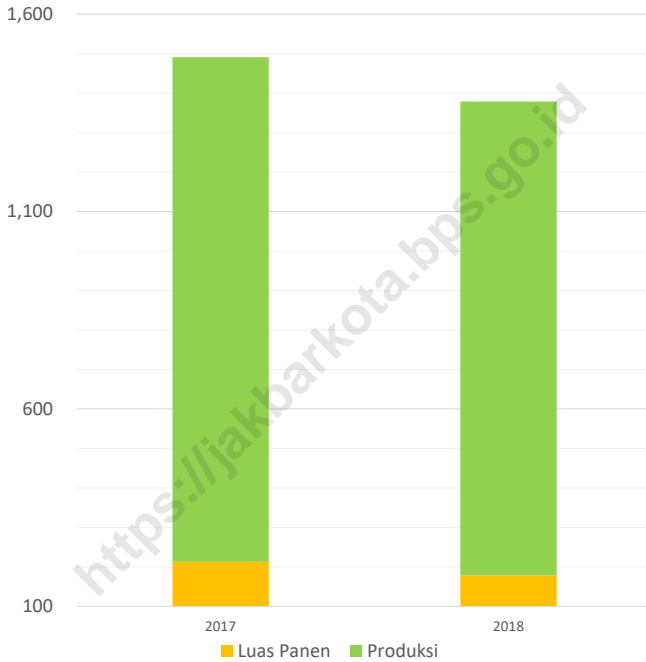
5 2 HORTICULTURE

Horticulture crops in this publication include vegetables, fruits, medicinal plants and ornamentals trees.

Based on Survey of Agriculture, in 2019 the largest production of plant vegetable is kale (6.116 kw) Largest production of fruit plant is manggo (14.512 kw) Ginger is a medicinal plant with the largest production that is as much as 20 kgs.

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Padi (Ha) dan Produksi Padi (Ton) di Jakarta Barat, 2014-2018
The Harvested Area (Ha) and Production (Ton) in Jakarta Barat, 2014- 2018



5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Padi, 2014-2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy, 2014-2019**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	296,00	-	2 072,00
2015	223,00	-	1 784,00
2016	229,00	-	1 740,40
2017	213,00	-	1 278,00
2018	73,00	46,3	338,00
2019	27,27	59,49	162,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sudin Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kelautan Kota Administrasi Jakarta Barat

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	21	22	–	–	–	–
Kebon Jeruk	2	–	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–	–	–
Cengkareng	25	28	–	–	–	–
Kalideres	59	47	–	–	–	–
Jakarta Barat	107	97	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kembangan	263	154	–	–	–	–
Kebon Jeruk	21	–	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–	–	–
Cengkareng	1 428	212	–	–	–	–
Kalideres	4 461	3 355	–	–	–	–
Jakarta Barat	6 173	3 721	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2019**
Table **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/Spinach	-	101	139	163
Kangkung/Kangkong	-	124	178	156
Ketimun/Cucumber	-	3	1	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	69	107	97

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (kw), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam/Spinach	-	7 212	7 584	5 751
Kangkung/Kangkong	-	11 011	10 193	6 116
Ketimun/Cucumber	-	6	1	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	6 869	6 173	3 721

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	5	–	8
Jakarta Barat	–	5	–	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	20	-	10
Jakarta Barat	-	20	-	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	–	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2019**
Table 5.2.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	5
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	8
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	100
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	200

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(kg), 2016-2019**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-
2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/ Ginger	-	-	-	20
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-	10
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	100
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 **Luas Panen Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrisantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	–	–	–	–
Kebon Jeruk	4 500	–	–	–
Palmerah	–	–	–	–
Grogol Petamburan	–	–	–	–
Tambora	–	–	–	–
Taman Sari	–	–	–	–
Cengkareng	–	–	–	–
Kalideres	–	–	–	–
Jakarta Barat	4 500	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019**
Table 5.2.10 **Production of of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m2), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrisantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	4 500	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	4 500	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	-	-	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2019**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	2 383	2 401	-
Aglanema/ Chinese evergreens	-	1 176	503	5
Anggrek/ Orchid	-	728	4 500	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	1	501	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	13	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	6	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	10	2	-
Euphorbia/ Spurges	-	529	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	504	-	-
Melati/ Jasmine	-	17	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	51	-	-
Palem/ Palm	-	4 113	3 007	9
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	3 371	9	5
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	26	4	4
Philodendron/ Philodendron	-	6 781	6 000	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	4 391	5	10

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016-2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	7 324	21 626	2 424	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	126	13 717	529	40
Anggrek/ Orchid	8 209	18 507	4 500	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	1	509	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	96	287	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordylina/ Cordylina	46	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	110	-	-
Dracaena/ Dracaena	155	438	20	-
Euphorbia/ Spurges	913	1 264	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	1 160	13 955	-	-
Melati/ Jasmine	17	488	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	140	1 156	-	-
Palem/ Palm	1 520	15 475	3 016	24
Pedang-pedangan/ Sansevieria	12 520	55 210	132	72
Pisang-pisangan/ Heliconia	10	239	91	80
Philodendron/ Philodendron	7 639	71 981	6 000	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	1 780	53 287	125	155

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (kuintal), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	10 946	9 761,00	3	2,00
Kebon Jeruk	315	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	310	503,00	-	-
Tambora	143	116,00	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	2 765	2 586,00	-	-
Kalideres	460	1 546,00	-	-
Jakarta Barat	14 939	14 512,00	3	2,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	5	2,00	16	10,00
Kebon Jeruk	-	-	10	-
Palmerah	-	-	5	-
Grogol Petamburan	-	-	6	5,00
Tambora	-	-	26	21,00
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	-	-	97	93,00
Kalideres	-	-	17	101,00
Jakarta Barat	5	2,00	177	230,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	16	10,00	-	-
Kebon Jeruk	-	-	-	-
Palmerah	-	-	-	-
Grogol Petamburan	-	-	-	-
Tambora	16	10,00	-	-
Taman Sari	-	-	-	-
Cengkareng	8	5,00	-	-
Kalideres	-	-	-	-
Jakarta Barat	40	230,00	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2016–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	26	4
Anggur/ <i>Grape</i>	...	–	1
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	3 410	1 218
Durian/ <i>Durian</i>	...	1	3
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	1 305	512
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	709	469
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	14	3
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	...	–	5
Jeruk/Orange (<i>Tangerine + Pomelo</i>)	...	14	8
Mangga/ <i>Mango</i>	...	20 516	14 939
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	–	4
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	657	197
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	89	40
Pisang/ <i>Banana</i>	...	299	177
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	76	34
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	294	183
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	77	51
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	152	135
Sayuran/Vegetables			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	24	–
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	279	98
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	2	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

BAB VI

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK MENURUT GOLONGAN, 2019

Number of Electricity Customers by Class, 2019

Sosial

Socio

4.195

Rumah Tangga

Houses

547.456

Usaha

Bussiness

39.497

Industri

Manufactures

1.381

Perkantoran

Offices

1.520

Lainnya

Others

983

Sumber/ Source:
PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan transmisi dan distribusi tenaga listrik pengembangan tenaga listrik dan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.</p> | <p>1. <i>State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production transmission and electricity distribution.</i></p> |
| <p>2. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan penjernihan penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan / usaha swasta lainnya.</p> | <p>2. <i>Clean Water Company is a company that conducts purification activities for the supply and distribution of clean water directly through pipelines or tank trucks to customers to industry households and other consumers for commercial purposes. Clean water companies / businesses covered are Regional Water Companies (PDAMs) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies / businesses. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>3. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>3. <i>The amount of electricity / clean water sold is the amount of electricity / clean water distributed to customers.</i></p> |
| <p>4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>4. <i>Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.</i></p> |

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. *Water supplied is the volume of clean water from a clean water company*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah pelanggan listrik PLN di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 595.032 dengan rincian 380.930 pelanggan di unit Cengkareng dan 214.102 di unit Kebun Jeruk. Jumlah akumulasi kwh listrik yang disalurkan kepada semua pelanggan pada 2 unit gardu di Jakarta Barat sebesar 3.732.748.429 Kwh.

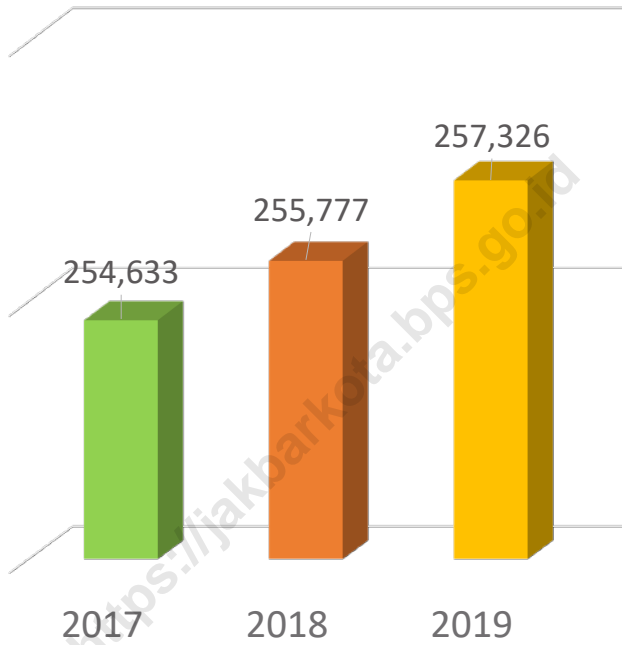
Jumlah pelanggan PAM di Jakarta Barat pada tahun 2019 sebanyak 257.326 dimana pelanggan terbesar berada pada kelompok rumah tangga R1 yaitu sebanyak 207.002 kemudian diikuti oleh kelompok perusahaan/pertokoan dan industri sebanyak 27.834. Nilai kubikasi PAM yang disalurkan ke semua pelanggan di tahun 2019 sebesar 77.649.416 kubik.

DESCRIPTION

The number of PLN electricity customers in Jakarta Barat Municipality are 595.032 customers with 380.930 in Cengkareng branch office and 214.102 in Kebun Jeruk branch office. Electricity consumption in West Jakarta reaches 3.732.748.429 Kwh.

The number of PAM customers in Jakarta Barat Municipality in 2019 was 257,326, where the largest customers were in the R1 household group, which was 207,002, then followed by the company/industry group of 27,834. A total cubication of water sold are 77.649.416 m3.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan PAM, 2017-2019
Figures Number of PAM Palyja Customer in, 2017-2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 6.1

Jumlah VA Tersambung, Akumulasi KWh Siap Jual dan Akumulasi Kwh Terjual menurut Golongan Tarif, 2019
The Number of Electricity Installed (VA), Quantity of Electricity Ready for Sale, and Number of Accumulation KWh value by Tariff Classification, 2019

Kecamatan Subdistrict	VA Tersambung Electricity Installed (VA)	Akumulasi KWh Siap Jual Quantity of Electricity Ready for Sale	Akumulasi Kwh Terjual Number of Accumulation KWH
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial			
S-1 220 VA	-	-	-
S-2 450-2200 VA	2 703 650	5 815 606	5 302 125
S-2 3500 VA	44 447 800	64 585 305	55 270 376
S-3 200 kVA	32 306 000	69 023 476	60 212 292
2. Rmhtangga			
R-1 450 - 2200 VA	592 065 750	1 169 343 053	1 074 645 803
R-2 3500 VA-5500VA	228 638 600	461 323 235	398 045 448
R-3 6600 VA	179 844 600	272 453 476	245 188 271
3. Bisnis			
B-1 450-1300 VA	20 960 900	16 418 038	13 903 905
B-2 2200 VA-200 kVA	373 963 100	563 745 010	496 232 546
B-3 > 200kVA	273 181 000	546 845 171	496 308 117
4. Industri			
I-1 450-14 kVA	432 800	450 910	412 126
I-2 >14 kVA-200 kVA	101 434 000	202 892 472	171 015 791
I-3 > 200kVA	264 319 500	712 976 338	628 919 211
I-4 > 30.000 kVA	-	-	-
5. Pemerintah			
P-1 450-200 kVA	10 750 100	18 915 354	13 463 547
P-2 > 200 kVA	14 537 000	21 558 102	15 930 874
P-3	14 933 950	39 900 094	34 070 578
6. Lainnya/Others			
T TM 200 kVA C TM 20 kVA	9 340 000	6 664 739	4 954 140
CTM 200 kVA	-	-	-
L	23 916 850	21 704 271	18 873 279
Jakarta Barat	2 187 775 600	4 194 614 650	3 732 748 429

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif dan Unit Induk, 2019
Number of Electricity Customers by Tariff Classification and Branch Office, 2019

Golongan Taris Tariff Classification	Cengkareng	Kebun Jeruk
(1)	(2)	(3)
1. Sosial		
S-1 220 VA	-	-
S-2 450-2200 VA	1 461	618
S-2 3500 VA	1 249	830
S-3 200 kVA	14	23
2. Rmhtangga		
R-1 450 - 2200 VA	311 002	169 477
R-2 3500 VA-5500VA	30 619	22 826
R-3 6600 VA	4 971	8 561
3. Bisnis		
B-1 450-1300 VA	6 149	2 039
B-2 2200 VA-200 kVA	22 595	8 521
B-3 > 200kVA	77	116
4. Industri		
I-1 450-14 kVA	39	12
I-2 >14 kVA-200 kVA	1 028	48
I-3 > 200kVA	248	6
I-4 > 30.000 kVA	-	-
5. Pemerintah		
P-1 450-200 kVA	240	173
P-2 > 200 kVA	9	6
P-3	739	353
6. Lainnya/Others		
TTM 200 kVA CTM 20 kVA	2	-
CTM 200 kVA	-	-
L	488	493
Jumlah	380 930	214 102

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan, Kubikasi PAM dan Tagihan Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan, 2019**
Number of Customers, Distributed Water and Value by Customers Clasification, 2019

jenis Pelanggan <i>Customers Classification</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Kubikasi PAM <i>Distributed Water</i> (m³)	Tagihan Air Minum Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Tempat Tinggal	207 002	50 879 960	315 481 917
2 Hotel / Obyek Pariwisata	84	1 159 313	14 328 637
3 Badan Sosial dan Rumah Sakit	349	1 349 516	1 985 935
4 Tempat Peribadatan	1 256	852 158	966 595
5 Sarana Umum	73	4,472	44 701
6 Perusahaan/Pertokoan/Industri	27 834	15 946 423	199 343 281
7 Instansi Pemerintah	213	871 195	8 545 147
8 Lain-Lain	20 515	6 586 379	52 887 026
Jakarta Barat	257 326	77 649 416	593 583 240

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PAM Lyonnaise Jaya Pendekatan Kode Pos 11xxx

BAB VII

PARIWISATA

Tourism



JUMLAH RUMAH MAKAN/RESTORAN DI JAKARTA BARAT, 2016-2018

Number of Restaurant in West Jakarta, 2016-2018



Sumber/ Source:
Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Administrasi Jakarta Barat/
The Tourism and Cultural Department of West Jakarta Administration City

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://jakbarkota.bpp.go.id>

ULASAN

PARIWISATA

Jumlah Rumah Makan di Jakarta Barat yang mempunyai Ijin Tetap Usaha Pariwisata yaitu sebanyak 923 dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Kebon Jeruk, dengan jumlah 168.

DESCRIPTION

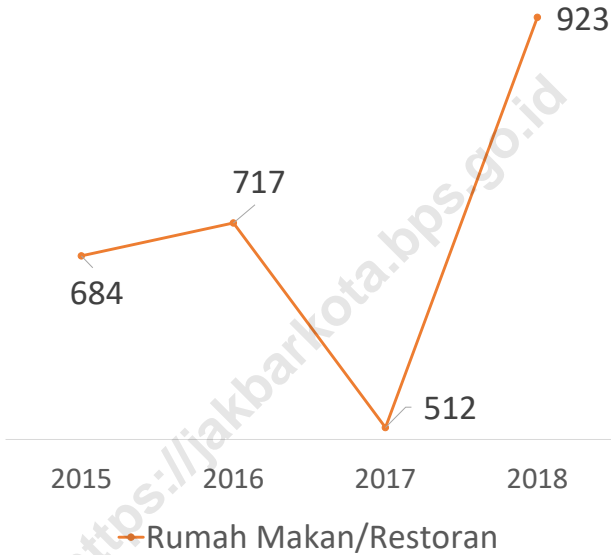
TOURISM

The number of restaurants in West Jakarta that have a Permanent Tourism Business License is 923 with the highest number in Kebon Jeruk District, with a total of 168.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Jakarta Barat, 2016-2018
Number of Restaurants by District in Jakarta Barat, 2016-2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2015-2018**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2015-2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	138
Kebon Jeruk	168
Palmerah	88
Grogol Petamburan	108
Tambora	53
Taman Sari	140
Cengkareng	156
Kalideres	72
Jakarta Barat	684	717	512	923

Catatan/Note: *) Termasuk ITUP (Ijin Tetap Usaha Pariwisata) dari Dinas Pariwisata Prov DKI Jakarta.

Sumber/Source: Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jakarta Barat

BAB VIII

SISTEM NERACA NASIONAL

System National Account



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha

Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Prices According to Business Field



Laju Pertumbuhan Ekonomi

Economic Growth Rate



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and service.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

1. PDRB Kota Jakarta Barat tahun 2019 sebesar 473.842,97 milyar, meningkat sebesar 6,59 persen, dibanding tahun 2018 yang sebesar 431.721,47 miliar.

1. GRDP of Jakarta Barat in 2019 was 473.842,97 billion, went up by 6.59 percent.

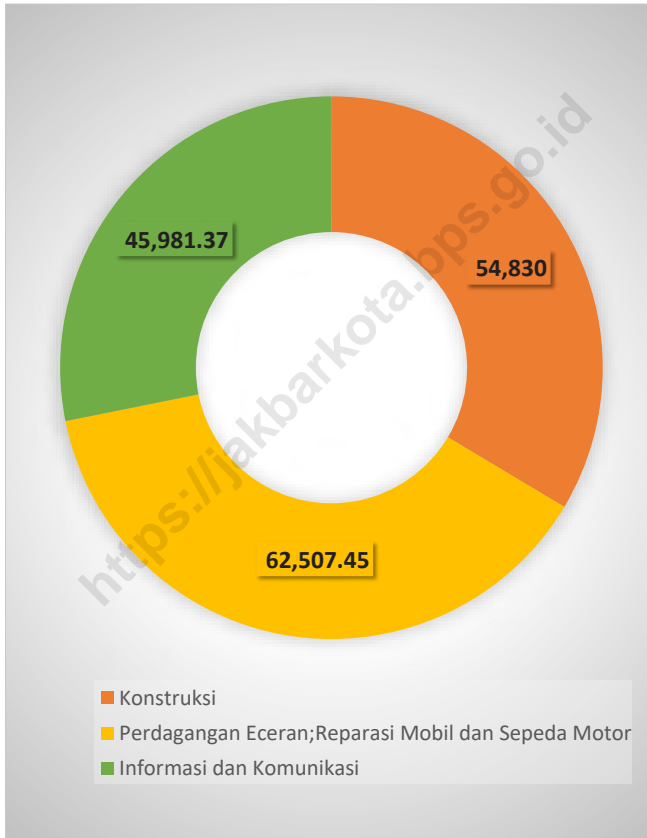
2. Struktur ekonomi Jakarta Barat tahun 2019 didominasi oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan sepeda motor dengan nilai sebesar Rp. 91.544,008 Miliar, kedua diikuti oleh sektor Informasi dan Komunikasi dengan nilai Rp. 75.486,595 Miliar dan yang ketiga yaitu sektor Kontruksi dengan nilai Rp.68.549,591 Miliar.

2. The economic structure of West Jakarta in 2019 is dominated by the Wholesale and Retail Trade sector; Car and Motorcycle Repair with a value of Rp. 91.544,008 Billion, the second was followed by the Information and Communication sector with a value of Rp. 75.486,595 billion and the third is the construction sector with a value of Rp. 68.549,591 billion.

<https://jakbar.kab.go.id>

Gambar 8.1
Figures

**PDRB Kota Jakarta Barat menurut Harga Berlaku pada
Tiga Sektor Terbesar, 2019**
**GRDP of Jakarta Barat at Current at Current Market price
on Three Largest Sector, 2019**



8.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA MUNICIPALITY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 8.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	311 693,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21 297 343,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	857 505,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	153 839,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	54 830 205,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	62 507 445,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15 132 823,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	19 362 484,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	45 981 367,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22 827 747,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	22 985 883,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	19 907 690,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 012 803,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	20 093 386,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 188 506,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10 432 342,5
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	328 883 065,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	332 974,2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	22 565 921,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	878 260,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	162 979,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	56 339 270,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	68 131 633,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16 807 451,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20 624 540,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50 774 959,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25 396 696,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	24 723 639,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	22 286 349,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 486 424,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22 132 167,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 949 018,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11 772 269,1
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	356 364 555,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	340 542,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24 916 583,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 029 276,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	171 379,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	60 538 580,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	74 351 805,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	18 831 849,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	22 171 513,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	56 682 133,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 911 670,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	27 086 293,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	25 945 115,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 429 620,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22 818 697,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 655 891,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13 400 696,6
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	392 281 649,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	349 000,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	27 206 604,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 248 308,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	184 756,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	65 353 564,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	82 814 404,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20 764 705,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	23 628 185,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	66 635 619,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	29 556 739,3
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	29 235 558,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	29 537 572,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7 502 739,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	24 394 549,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8 455 474,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	14 853 688,1
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	431 721 470,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	360 107,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	27 382 505,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 418 825,4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	191 007,9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	68 549 596,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	91 544 008,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23 258 932,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25 949 164,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	75 486 595,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	32 796 833,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	31 711 758,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	35 138 593,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 321 553,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	25 838 594,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9 255 723,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16 639 170,4
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	473 842 970,0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	229 529,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14 874 716,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	548 414,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	132 010,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	40 948 577,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	44 224 316,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 426 124,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13 720 626,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	45 578 959,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	17 062 605,5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	18 022 079,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14 903 480,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 427 755,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13 218 292,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 449 166,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7 561 981,8
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	249 328 636,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	230 516,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15 450 326,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	545 845,2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	133 126,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	41 648 045,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	46 307 849,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11 293 410,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14 456 966,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50 318 230,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18 544 238,1
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	18 881 009,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 262 754,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 531 148,2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	13 873 104,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 789 368,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8 168 985,6
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	264 434 925,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	231 066,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16 627 347,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	607 231,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	139 726,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	43 578 376,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	48 591 433,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12 277 984,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15 267 899,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	55 566 032,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	19 627 978,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	19 702 634,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	17 883 944,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 369 913,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	14 146 814,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 125 523,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8 826 537,7
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	281 570 445,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	231 446,5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17 340 281,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	815 148,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	153 709,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	45 758 489,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	54 323 982,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14 737 293,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	17 237 519,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	67 993 078,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	21 756 115,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	21 572 244,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	21 527 832,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 842 311,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15 793 324,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 831 416,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10 406 953,4
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	299 577 448,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Lapangan Usaha/Industry		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	231 446,5
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17 340 281,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	815 148,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	153 709,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	45 758 489,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	54 323 982,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	14 737 293,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	17 237 519,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	67 993 078,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	21 756 115,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	21 572 244,4
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	21 527 832,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3 842 311,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	15 793 324,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 831 416,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10 406 953,4
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	319 321 147,6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,26
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,94
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,99
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,17
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,81
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,12
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,13
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,30
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,26
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,42
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,29
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,47
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	15,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,44
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,48
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	15,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,76
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,51
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016-2019

Lapangan Usaha/Industry		2016
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,43
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-0,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,37
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,77
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,03
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,96
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,93
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,61
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,84
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-4,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,05
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2018
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,38
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,28
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-2,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,70
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,97
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,89
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	-
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	-
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	6,59

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Tabel
Table 8.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2014-
2018**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018**

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2014
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	247 935,87
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	59 439,42
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	6 934,50
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	46 113,71
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	12 948,14
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	64 322,68
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	37 771,79
g. Lainnya/Others	20 405,62
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	5 845,59
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	10 431,35
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	159 528,21
a. Bangunan	118 912,67
b. Non-Bangunan	40 615,54
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	1 897,69
Net Ekspor	-132 657,00
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	292 981,71

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	279 399,20
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	66 444,12
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	7 426,33
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	51 851,92
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	14 235,24
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	73 382,44
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	43 123,52
g. Lainnya/ <i>Others</i>	22 925,64
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5 940,12
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	12 193,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	171 910,91
a. Bangunan	130 665,32
b. Non-Bangunan	41 245,59
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	2 141,22
Net Ekspor	-142 692,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	328 883,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	301 575,80
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	71 827,15
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	8 118,70
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	55 520,46
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	15 178,33
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	77 925,37
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	47 376,98
g. Lainnya/ <i>Others</i>	25 628,82
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6 785,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	13 511,18
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	177 369,40
a. Bangunan	135 489,08
b. Non-Bangunan	41 880,31
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	-375,17
Net Ekspor	-142 502,08
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	356 364,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	329 759,93
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	77 687,91
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	8 753,60
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	61 092,85
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	16 139,82
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	86 442,48
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	52 264,69
g. Lainnya/ <i>Others</i>	27 378,59
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7 895,24
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	14 327,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	196 713,42
a. Bangunan	148 474,94
b. Non-Bangunan	48 238,47
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1 597,85
Net Ekspor	-158 019,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	392 274,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018
(1)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	361 374,90
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	84 558,77
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	9 250,22
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	66 305,35
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	17 391,02
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	95 770,36
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	58 425,88
g. Lainnya/ <i>Others</i>	29 673,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8 802,91
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	17 572,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	216 168,57
a. Bangunan	159 787,64
b. Non-Bangunan	56 380,93
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	3 604,23
Net Ekspor	-175 818,72
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	431 704,43

Tabel
Table 8.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2014
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	194 297,46
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	42 780,25
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	6 067,63
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	36 868,07
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	11 168,94
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	54 136,55
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	27 578,14
g. Lainnya/Others	15 697,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	4 678,33
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	8 017,83
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	134 762,75
a. Bangunan	101 635,22
b. Non-Bangunan	33 127,53
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	691,55
Net Ekspor	-107 261,47
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	235 186,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	204 288,28
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	44 254,87
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	6 239,25
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	38 462,16
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	11 565,24
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	58 598,81
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	28 686,93
g. Lainnya/ <i>Others</i>	16 481,02
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4 469,12
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	8 104,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	138 387,26
a. Bangunan	105 956,31
b. Non-Bangunan	32 430,95
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	674,41
Net Ekspor	-106 595,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	249 328,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	215 696,29
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	45 809,30
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	6 443,78
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	40 373,68
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	12 066,36
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	63 389,25
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	30 259,55
g. Lainnya/ <i>Others</i>	17 354,37
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4 989,60
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	8 191,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	140 567,82
a. Bangunan	108 8254,64
b. Non-Bangunan	31 743,19
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	-191,10
Net Ekspor	-104 819,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	264 434,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	227 464,70
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	47 697,98
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	6 692,51
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	42 421,75
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	12 459,52
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	67 869,47
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	32 193,36
g. Lainnya/ <i>Others</i>	18 130,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5 604,68
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	8 513,48
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	149 190,02
a. Bangunan	115 808,82
b. Non-Bangunan	33 381,19
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	1 042,50
Net Ekspor	-110 240,11
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	281 575,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018
(1)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	241 834,23
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	49 441,62
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	6 792,58
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	45 049,71
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	13 109,10
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	73 901,10
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	34 546,34
g. Lainnya/ <i>Others</i>	18 993,79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6 055,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	10 045,89
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	155 940,21
a. Bangunan	119 501,86
b. Non-Bangunan	36 438,35
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	2 088,28
Net Ekspor	-116 396,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	299 567,32

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Kota Administrasi Jakarta Barat



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS JAKARTA BARAT MUNICIPALITY

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 5A Sukebumi Selatan
Kebayoran Baru, Jakarta Barat 11550, Telp. (021) 2567777

ISBN

